

Analisis Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lagu-Lagu Nasional Pada Siswa Dengan Gangguan Tunagrahita

Oleh:

Rizka VENZA Taufan Utama,

Dr. Tri Linggo Wati, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024



Pendahuluan

Pendidikan adalah sesuatu pengetahuan belajar yang berlangsung sepanjang hayat (*long life education*). Serta dalam kegiatan pembelajaran dapat terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun (Riza, 2022). Oleh karena itu, seluruh lembaga pendidikan tidak hanya dituntut untuk sekedar mengajar muatan materi-materi pembelajaran saja. Tetapi lembaga pendidikan juga dituntut untuk mendidik seluruh siswa dalam mengembangkan sebuah karakter siswa melalui pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter merupakan suatu upaya dalam menanamkan atau melatih kecerdasan dalam bentuk berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang membentuk jati diri pada setiap individu dan diwujudkan melalui interaksi kepada Tuhan-Nya dan lingkungan (Shiddiq, 2020) Macam-macam nilai karakter terbagi menjadi lima karakter utama yang turut menentukan pentingnya suatu pendidikan, diantaranya seperti karakter religius, cinta tanah air, integritas, mandiri, dan gotong royong (Luthfiah & Zafi, 2021). Salah satu karakter yang perlu ditumbuhkan pada siswa adalah karakter cinta tanah air.

Karakter cinta tanah air merupakan sebuah usaha secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan sikap yang ada pada diri siswa untuk mencintai bangsa dan negara serta selalu ikut berpartisipasi dalam melestarikan berbagai budaya, ekonomi, bahasa, politik demi keutuhan dan kedaulatan bangsa serta selalu berusaha untuk menjadi warga negara yang baik baik dan bertanggung jawab sesuai ketentuan hukum yang berlaku (Kurniawaty et al., 2022). Lagu nasional berisi perjuangan untuk bangsa Indonesia. Lagu nasional merupakan lagu yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Lagu nasional berisikan tentang kisah kehidupan bangsa Indonesia pada masa perjuangan negara Indonesia (Witantina, Budyartati, & Tryanasari, 2020).

Tunagrahita adalah anak yang anak-anak yang memiliki keterbatasan pengalaman, atau permasalahan dan mengalami hambatan dalam perkembangan kemampuannya untuk berpikir dan belajar. Pada saat proses belajar mengajar Siswa dengan gangguan tunagrahita cenderung mengalami kesulitan dalam menghafal, memahami, dan membaca selama proses pembelajaran (Devi, 2022). Permasalahan tersebut terjadi karena karena siswa tunagrahita memiliki keterbatasan dan keterlambatan perkembangan mental yang dibawah rata-rata anak normal pada umumnya, sehingga mereka kesulitan pada saat menyelesaikan tugas (Widiastuti & Winaya, 2019). Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pada pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu-lagu nasional masih cenderung masih belum menjadi fokus utama dalam kemampuan siswa disabilitas penyandang tunagrahita, karena dapat dilihat kemampuannya dalam menyanyikan lagu nasional masih sangat rendah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendidikan karakter cinta tanah pada siswa disabilitas dengan gangguan tunagrahita dalam menghafal dan menyanyikan lagu-lagu nasional pada 2 siswa kelas III yang mengalami gangguan tunagrahita di SDLB Bhineka

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

“Bagaimana pembiasaan karakter cinta tanah air melalui lagu-lagu nasional di SDLB Bhineka?”

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif case study (Creswell, 2018). Prosedur dalam penelitian ini bermaksud untuk menguraikan dan mendeskripsikan pendidikan karakter cinta tanah air pada siswa tunagrahita dalam mengenal dan menyanyikan lagu-lagu nasional. Partisipan pada penelitian ini ialah 2 siswa tunagrahita kelas III yaitu siswa laki-laki (D) dan siswa perempuan (N) serta 1 guru kelas III. Penelitian ini dilakukan di SDLB Bhineka Jl. Udang No 688, Glanggang Lor, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan wawancara yang fokus pada komponen penguasaan lagu nasional. indikator pertama adalah mengetahui judul lagu nasional yang ditunjukkan dengan kemampuan menebak judul lagu yang telah di nyanyikan oleh guru. Indikator kedua yaitu memahami pencipta lagu nasional yang ditunjukkan dengan kemampuan mengenal pencipta lagu. Indikator ketiga yaitu menyanyikan lagu nasional yang ditunjukkan dengan kemampuan menyanyikan lagu nasional sesuai dengan lirik lagu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, Karena teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Metode

Tabel 1.1 Kisi-kisi Instrumen Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lagu-lagu Nasional

	<u>Indikator</u>	<u>Sub Indikator</u>
A.	<u>Hafal Lagu Kebangsaan</u>	<ol style="list-style-type: none">1. <u>Mampu mengetahui judul-judul lagu nasional minimal 2 lagu.</u>2. <u>Mampu memahami pencipta lagu nasional minimal 2 lagu.</u>3. <u>Mampu menyanyikan lagu nasional sesuai nada minimal 2 lagu.</u>

Metode

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data yaitu dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai karakter cinta tanah air melalui lagu-lagu nasional di SDLB Bhineka. Kemudian dilakukan reduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal-hal yang dianggap penting. Penyajian data disajikan dalam bentuk berupa teks naratif sederhana sehingga agar mudah untuk dipahami. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan terhadap data terkait karakter cinta tanah air melalui lagu-lagu nasional pada siswa dengan gangguan tunagrahita. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya ialah memanfaatkan waktu dalam penelitian dengan sebaik-baiknya, mengupayakan kecermatan dan ketelitian dalam pengumpulan data, serta mendiskusikan topik yang diteliti dengan orang-orang yang berkompeten.

Hasil

Berdasarkan hasil proses wawancara di SDLB Bhineka dengan guru kelas III dan hasil observasi kegiatan menyanyikan lagu nasional sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas disertai dokumentasi, diperoleh temuan utama dalam penelitian ini terkait pelaksanaan Pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu-lagu nasional pada siswa dengan gangguan tunagrahita.

Kemampuan mengetahui judul lagu nasional



Gambar 1. Mengetahui judul lagu

Gambar 1 menunjukkan bahwa D mampu menebak judul lagu yaitu Indonesia Raya dan Hari Merdeka 17 Agustus secara mandiri. Sedangkan N belum mampu menebak judul lagu nasional yang dinyanyikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa D mampu menebak judul lagu Indonesia Raya dan Hari Merdeka 17 Agustus ketika guru menyanyikan sedikit lirik lagu tersebut. N belum mampu menebak dua judul lagu nasional yang dinyanyikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran meskipun telah dibantu guru mendiktekan lirik lagu tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi bahwa D mampu mengenal dan menebak lagu nasional Indonesia Raya dan Hari Merdeka 17 Agustus secara mandiri, sedangkan N belum mampu menebak lagu nasional yang dinyanyikan sebelum dan sesudah pembelajaran.

Hasil

Kemampuan memahami pencipta lagu



Gambar 2. Mengoprasikan media tulisan lagu dan gambar pencipta

Gambar 2 menunjukkan bahwa D dan N memahami media gambar untuk mengetahui pencipta lagu nasional. Ringkasan hasil wawancara dengan guru kelas III menunjukkan bahwa D dan N belum mampu memahami pencipta lagu nasional secara mandiri atau tanpa media. Siswa tunagrahita dapat memahami pencipta lagu nasional dengan bantuan media gambar

Apabila tidak menggunakan media gambar tersebut dan guru hanya bertanya secara lisan, maka siswa tunagrahita tidak bisa memahami pencipta lagu nasional. Hal ini sejalan dengan hasil obsersevasi yang menunjukkan bahwa D mampu memahami pencipta dua lagu nasional dengan bantuan media gambar dan N belum mampu memahami pencipta dua lagu nasional dengan bantuan media gambar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi D dan N masih belum mampu memahami pencipta lagu nasional secara mandiri.

Hasil

Kemampuan menyanyikan lagu nasional



Gambar 3. Menyanyikan lagu nasional

Gambar 3 menunjukkan bahwa D dan N menyanyikan dua lagu Nasional. Ringkasan hasil wawancara dengan guru kelas III menunjukkan bahwa D mampu menyanyikan dua lirik lagu nasional yaitu “Indonesia Raya dan Hari Merdeka 17 Agustus secara mandiri, namun masih terbata-bata. Sedangkan N belum mampu menyanyikan dua lirik lagu nasional meskipun sudah dibantu media speaker dan dibimbing guru kelas. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwasanya D mampu menghafal dua lirik lagu. Namun N belum mampu menghafal dua lirik lagu nasional secara mandiri. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi bahwa D mampu menyanyikan dua lagu nasional secara mandiri, sedangkan N masih belum mampu menyanyikan dua lagu nasional secara mandiri.

Pembahasan

Pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu nasional pada siswa dengan gangguan tunagrahita masih dianggap rendah. Dimana bisa dilihat bahwa D mampu mengetahui 2 judul lagu nasional secara mandiri, dan memahami 2 pencipta lagu nasional melalui media gambar, serta mampu menyanyikan 2 lagu nasional yang dinyanyikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran secara mandiri. Sedangkan N belum mampu mengetahui judul, pencipta, dan menyanyikan lagu nasional, karena dalam mengenal lagu nasional N masih memerlukan bimbingan guru kelas dan bantuan media berupa gambar dan speaker. Dapat disimpulkan bahwasanya D dan N ini dapat menanamkan karakter cinta tanah air melalui lagu nasional dengan bantuan media. Rendahnya karakter cinta tanah air pada D dan N ini dipengaruhi oleh keterbatasan secara signifikan dalam perilaku adaptif dan fungsi intelektual yang telah bermanifestasi sebelum usia 22 tahun (Dermawan et al., 2023). Selain itu rendahnya karakter cinta tanah air juga dipengaruhi oleh kurangnya minat dalam belajar mengetahui lagu-lagu nasional (A. Lestari et al., 2023). D dan N mengalami keterbatasan intelektual atau keterbatasan IQ yang berbeda-beda setiap masing-masing individu. Seperti D termasuk kategori tunagrahita ringan dan mempunyai IQ antara 50-70, sedangkan N termasuk kategori tunagrahita sedang dan mempunyai IQ antara 30-50. Pada umumnya siswa tunagrahita yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memperoleh pengetahuan tentang lagu-lagu nasional, meskipun siswa tunagrahita masih membutuhkan arahan dari guru dan bantuan berupa media. Upaya untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa disabilitas penyandang tunagrahita dengan IQ yang tertera di atas, diperlukan media pembelajaran yang menarik agar siswa disabilitas penyandang tunagrahita mampu menanamkan karakter cinta tanah air melalui dirinya sendiri (Refiana et al., 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis karakter cinta tanah air melalui lagu-lagu nasional pada siswa dengan gangguan tunagrahita dapat ditarik kesimpulan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam membaentuk karakter cinta tanah air melalui lagu-lagu nasional pada siswa dengan gangguan tunagrahita, melalui lagu-lagu nasional siswa dengan gangguan tunagrahita dapat meningkatkan nilai-nilai karakter bangsa. Hal ini terlihat dari apresiasi siswa yang luar biasa dari siswa tunagrahita dengan ditunjukkan melalui menari, tertawa, menyanyi dengan lantang, mengamati dan mengikuti irama disetiap lagu. Selain itu, pesan yang disampaikan dari setiap makna judul lagu nasional membuat siswa tunagrahita untuk selalu menghargai dan menerapkan nilai-nilai cinta tanah air dalam kesehariannya dengan menyanyikan lagu nasional di sekolah maupun diluar sekolah.

Referensi

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Aji, A. P., & Wangid, M. N. (2022). Kontribusi Pola Asuh Orang Tua pada Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2718–2724.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1135>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). SENI MENGELOLA DATA : PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK , SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL. *Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Amanullah, A. S. R. (2022). 1793-Article Text-2940-1-10-20230726. *Jurnal Almurtaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–14.
- Apanasionok, M. M., Alallawi, B., Grindle, C. F., Hastings, R. P., Watkins, R. C., Nicholls, G., Maguire, L., & Staunton, D. (2021). Teaching early numeracy to students with autism using a school staff delivery model. *British Journal of Special Education*, 48(1), 90–111.
<https://doi.org/10.1111/1467-8578.12346>
- Askuri, A. N. (2023). *Program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan ilmu pendidikan universitas islam sultan agung 2023*.
- Aswat, H., Onde, M. K. L. O., & Ayda, B. (2022). *Eksistensi Peranan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Bentuk Perilaku Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar*. 6(5), 1–13.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(1), 105–113.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Darmawati, T. L., Hastijanti, R. . R., & Murti, F. (2023). Strategi Desain Fasilitas Pendidikan Bagi Tunanetra Dan Tunagrahita. *SARGA: Journal of Architecture and Urbanism*, 17(2), 23–32.
<https://doi.org/10.56444/sarga.v17i2.781>
- Kemendikbud. (2017). MATERI PENDUKUNG LITERASI NUMERASI. Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.
- Khoirunnisa, S., & Adirakasiwi, A. G. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA SMP PADA ERA MERDEKA BELAJAR. *jurnal pembelajaran matematika inovatif*, 925–936.
- Latifah, & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5021-5029.

Referensi

- Lubaidi, W., Darmiany, Setiawan, H., & Umar. (2022). Profil Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas V MI. Minhajussa'adah Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 1944-1950*.
- Machdarini, & Hidayat, L. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Tuna Grahita Ringan Dengan Menggunakan Media Kantong Biji Tasbih PADA SISWA KELAS III SLB NEGERI KUALA TUNGKAL. *Exponential (Education For Exceptional Children), 232-236*.
- Maulidiyah, F. N. (2020). Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal pendidikan, 93-100*.
- Maulyda, M. A., Affandi, L. H., Rosyidah, A. K., Oktaviyanti, I., Erfan, M., & Hamdani, I. (2021). PROFIL WAWASAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN NUMERASI BERBASIS LEVEL KEMAMPUAN SISWA. *JPMI Jurnal Pembelajaran Matematika, 619-630*.
- Mutaali, A. A. (2021). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN KONSTEKTUAL PADA ANAK TUNAGRAHITA. *Adijaya jurnal multidisplin, 705-713*.
- Ngurawan, S. (2021). Penggunaan Media Puzzle dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Siswa Tunagrahita Ringan di Kelas 1 SLB Maranatha Airmadidi. *jurnal ilmiah wahana pendidikan, 455-458*.
- Nugrahani, F. (2008). metode penelitian kualitatif. surakarta.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Numerical Literacy in Thematic Learning for Upper Grade Elementary School Students. *Absis: Mathematics Education Journal, 9-15*.
- Purpura, D. J. (2010). *Informal Number-Related Mathematics Skills: An Examination of the Structure of and Relations Between These Skills in Preschool*. Florida State University Libraries.
- Puspitasari, I., & Noormiyanto, F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Busy Book Siswa Kelas 2 Sdlb-C Slb Sekar Handayani. *Jurnal exponential, 212-218*.
- Rakhmawati, Y., & Mustadi, A. (2022). The circumstances of literacy numeracy skill: Between notion and fact from elementary school students. *Jurnal Prima Edukasia, 9-18*.
- RAMADHAN, M. A. (2020). PENERAPAN METODE BERMAIN LEMPAR GELANG DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN PADA MURID TUNAGRATHITA RINGAN KELAS DASAR III SLB YPPLB PANGKEP. *eprints repository software universitas mnegeri makassar, 1-12*.
- ezieka, D. G., Putro, K. Z., & Fitri, M. (2021). Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus Dan Klasifikasi Abk. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak, 40-53*.
- Ridho, R. M., & Danuri. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Matematika Pada Siswa Kelas IV SD N Bugel Panjatan Kulon Progo. *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan, 67-76*.
- Rizki, P. (2020). analisis kesulitan anak tunagrahita dalam menyelesaikan operasi penjumlahan disekolah luar biasa (SLB). *palembang*.

Referensi

- Deril Sukma, Y., & Dyah, L. (2020). Jurnal perseda. *Jurnal Persada*, 4(2), 60–67.
- Dermawan, N., Hadis, A., & Mustafa. (2023). MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IV DI SLB NEGERI 1 GOWA Improved the ability of summation operations through the use of traditional Congklak games on Light mentally retarded students of Class IV in SLB Negeri 1 Gowa. *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*, 1, 1–12.
- Devi, N. P. (2022). Pembelajaran Membaca Permulaan pada Anak Tunagrahita Kategori Ringan. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 45–53. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1138>
- Handayani, N. F., Yuniar, S. R., Dari, T. W., & Caroline, A. F. (2023). PENTINGNYA PENERAPAN RASA CINTA TANAH AIR BAGI SISWA SEKOLAH DASAR. *SEMINAR NASIONAL HASIL RISET Dan PENGABDIAN*, 2257–2264.
- Kurniawaty, I., Purwati, P., & Faiz, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 496–498. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3905>
- Lestari, A., Lubis, E., & Lisdayanti, E. (2023). Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Melalui Penghafalan Lagu Wajib Nasional Pada Siswa-Siswi SD Negeri 09 Bermani Ilir 09 Bermani Ilir, Kepahiang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57–63. <http://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/187%0Ahttp://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/download/187/122>
- Lestari, N. P. A. D., Sukadi, & Sunu, I. G. K. A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Anak Tunagrahita Di SLB Negeri 2 Buleleng. *Ganesha Civic Education Journal*, 3(2), 74–82. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GANCEJ/article/download/442/302/>
- Lismawati, A., Damanhuri, Pribadi, R. A., & Hakim, Z. R. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sdit Al-Muhajirin. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 74–89.
- Luthfiah, R., & Zafi, A. A. (2021). Penanaman Nilai karakter Religius Pendidikan Islam. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 5(02), 513–526.
- M, A. D. L., Setiawardana, Y., & Widyaningrum, A. (2020). Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lagu Nasional Di Sdn Rejosari 02 Semarang. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 1(1). <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v1i1.1110>
- Mardiana, A., Muzakki, I., Sunaiyah, S., & Ifriqia, F. (2020). IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL SISWA TUNAGRAHITA KELAS INKLUSI IMPLEMENTATION OF INDIVIDUAL LEARNING PROGRAM FOR MENTALLY RETARDED STUDENTS IN INCLUSION CLASS. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 177–192.
- Maulidiyah, F. N. (2020). Media Pembelajaran Multimedia Interaktif untuk Anak Tunagrahita Ringan. *JURNAL PENDIDIKAN*, 29(3), 93–100.
- Nurpatimah, A. (2022). Penanaman Sikap Nasionalisme Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–6. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/cahayapd/article/view/4360/2824#>
- Pujiastuti, T. (2021). *Perkembangan Keagamaan Anak Tunagrahita*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7998/>
- Ratih, K., Srijono, D., Laksono, G. Y., Fitriyani, F., Hasanah, A. U., Farida, K., Pramesti, M. E., Styarningsih, N. P., Isp, S. M. D., Mirwanti, W., Dewi, A. K., & Jusup, B. (2020). Penguatan Nilai dan Karakter Nasionalisme melalui Lagu Wajib Nasional di MI Muhammadiyah Tangungsari, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 75–78. <https://doi.org/10.23917/bkknid.v2i2.10793>
- Refiana, R., Baedhowi, S., & Widyaningrum, A. (2021). Analisis Peran Lagu Nasional Dalam Pembentukan Nilai Karakter Siswa Di Lingkungan Sekolah SD Negeri Ketanggan 04 Kabupaten Batang. *Jurnal Dimensi Pendidikan*, 17, 1–16. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/DIMENSI/article/view/9826>

